

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIPE STAD* DI
KELAS IV SD NEGERI 132/III AMBAI BAWAH
KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi sebagian persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana*

Oleh :
ZILVI NIRA WALDA
NPM. 2010013411161



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2024

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIPE STAD* DI
KELAS IV SD NEGERI 132/III AMBAI BAWAH
KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI**

Zilvi Nira Walda¹, Enjoni²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: zilvinirawaldae@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah terdapat peningkatan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) di kelas IV SD Negeri 132/III Ambai Bawah Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 19 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2024/2025. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil belajar yang telah dilaksanakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) terdapat peningkatan aktivitas guru dan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata persentase siklus 1 bahwa analisis lembar observasi aktivitas guru pada siklus I adalah 65,6% sedangkan pada siklus II adalah 87,4%. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 57,8% dengan nilai rata-rata 67,3 meningkat pada siklus II menjadi 77% dengan nilai rata-rata 78,9. Disamping itu persentase siswa yang tuntas pada siklus 1 ada 11 siswa (57,8%), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 16 siswa (78,9%). Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) telah terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 132/III Ambai Bawah Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPAS menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dapat dijadikan salah satu alternatif variasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang sangat menyenangkan bagi peserta didik.

Kata kunci: Hasil Belajar, IPAS, STAD

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul : “Peningkatan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Di Kelas IV SD Negeri 132/III Ambai Bawah Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi” tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam juga penulis ucapkan kepada junjungan kita yakni nabi besar Muhammad SAW, karena berkat beliau kita dapat merasakan nikmatnya ilmu pendidikan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Salah satu tujuan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada beberapa pihak yang ikut mendukung proses pembuatan Skripsi ini hingga selesai, yaitu:

1. Bapak Dr. Enjoni, S.P.,M.P sebagai dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan support kepada peneliti.
2. Ibu Rona Taula Sari, S.,Si.,M.,Pd Dosen penguji 1 dan Ashabul Khairi, M.Kom dosen penguji 2.
3. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta dan Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., sebagai Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

4. Bapak Dr. Enjoni, S.P.,M.P., sebagai Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta dan Ibu Siska Angreni, S.Pd., M.Pd., sebagai Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Lukman S.Ag sebagai Kepala Sekolah SD Negeri 32/III Ambai Bawah, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.
6. Ibu Nova Yurmila S.Pd.I sebagai Guru kelas IV SD Negeri 32/III Ambai Bawah, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga berjalan dengan baik.
7. Kedua orang tua tercinta Ayah Ismail dan Ibu Hamzerni dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Alhamdulillah kini penulis sudah menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung disegala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga dititik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan didunia serta tempat terbaik diakhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis.
8. Saudara kandung saya Tomi Febrian dan Ilvan Alzikri yang selalu melindungi, menasehati, memberikan doa, Motivasi dan dukungan yang tidak didapatkan dimanapun, memberikan berbagai saran saat penulis mengalami kesulitan dan membantu material untuk memenuhi keperluan penulis. Tak lupa keponakan saya Muhammad Afkar Al-ghazi yang selalu menghibur ketika penulis merasa bosan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A.Kajian Teori	8
1. Hakikat Belajar.....	8
a. Pengertian Belajar.....	8
b. Prinsip Belajar	10
c. Ciri-ciri Belajar	11
d. Tujuan Belajar	12
2. Hasil Belajar	13
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	18
a. Pengertian IPA.....	18

b. Tujuan IPA.....	20
4. Model Pembelajaran Kooperatif.....	21
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	21
b. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif.....	22
c. Unsur-unsur Model Pembelajaran Kooperatif.....	23
d. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif.....	24
e. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif.....	27
f. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	29
g. Kelebihan Pembelajaran Kooperatif.....	30
h. Kelemahan Pembelajaran Kooperatif.....	31
5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	32
a. Pengertian Kooperatif Tipe STAD.....	32
b. Langkah-langkah Kooperatif Tipe STAD.....	34
c. Kelebihan Kooperatif Tipe STAD.....	36
d. Kelemahan Kooperatif Tipe STAD.....	38
B. Penelitian Yang Relevan.....	40
C. Kerangka Konseptual.....	42
D. Hipotesis Tindakan.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Setting Penelitian.....	46
1. Subjek Penelitian.....	46
2. Tempat Penelitian.....	46
3. Waktu Penelitian.....	47
C. Prosedur Penelitian.....	47
1. Perencanaan Tindakan.....	49
2. Pelaksanaan Tindakan.....	49

3. Observasi Tindakan.....	51
4. Refleksi Tindakan	52
D. Indikator Keberhasilan	52
E. Instrumen Penelitian.....	53
F. Teknik Pengumpulan Data	53
G. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Deskripsi Data	56
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	57
B. Pembahasan	82
1. Aktivitas Guru	83
2. Hasil Belajar	84
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Hasil Belajar Siswa.....	3
2. Presentase Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran IPAS Melalui Model Kooperatif Tipe STAD pada Siklus I.....	68
3. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	69
4. Presentase Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran IPAS Melalui Model Kooperatif Tipe STAD pada Siklus II	80
5. Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	81
6. Presentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II	83
7. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	85



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	43
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rekapitulasi Nilai Peserta Didik	91
II. Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	92
III. Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	97
IV. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I.....	102
V. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II	106
VI. Rumus Data Perolehan Aktivitas Guru Siklus I.....	110
VII. Kisi-kisi Soal Tes Siklus I.....	111
VIII. Soal Tes Siklus I.....	125
IX. Lembar Jawaban Siswa Siklus I	129
X. Hasil Tes Pengetahuan Siswa.....	130
XI. Rumus Data Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	138
XII. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I	139
XIII. Modul Ajar Siklus II Pertemuan I	140
XIV. Modul Ajar Siklus II Pertemuan II.....	145
XV. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I	149
XVI. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II.....	153
XVII. Rumus Data Perolehan Aktivitas Guru Siklus II	157
XVIII. Kisi-kisi Soal Tes Siklus II.....	158
XIX. Soal Tes Siklus II.....	169
XX. Lembar Jawaban Siswa Siklus II.....	173
XXI. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	174
XXII. Rumus Data Hasil Belajar Siswa Siklus II	182
XXIII. Data Hasil Tes Akhir Siklus II.....	183
XXIV. Dokumentasi Penelitian.....	184
XXV. Surat Permohonan Izin Penelitian I.....	186
XXVI. Surat Pengantar Penelitian.....	187
XXVII. Surat Tanda Selesai Melakukan Penelitian.....	188

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan seseorang dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Terjadinya kegiatan dalam pembelajaran karena adanya interaksi belajar mengajar antar seorang pendidik dengan peserta didik secara aktif yang semua itu merupakan suatu proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah penyampaian materi pembelajaran dari seorang pendidik kepada peserta didik. Kegiatan pembelajaran sangat bergantung pada komponen-komponen yang ada dalamnya, dari sekian banyak komponen tersebut maka yang paling utama adalah adanya pendidik, peserta didik, media pembelajaran, serta adanya rencana pembelajaran.

Menurut Slameto (2018:2) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan setiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Selain itu, menurut Syah (2018:63) bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang berproses dan juga merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) merupakan ilmu pengetahuan yang sistematis dan dapat mengembangkan pemahaman

serta penerapan konsep untuk dijadikan sebuah produk. Dalam hal ini diharapkan dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik dapat mampu melakukan kerja ilmiah yang diiringi sikap ilmiah maka akan diperoleh berupa fakta, konsep, hukum, dan teori.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Team Achievement Division*) merupakan model pembelajaran yang dapat diterapkan. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Team Achievement Division*) memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lainnya dalam menemukan informasi-informasi baru. Guru berperan dalam membimbing dan membantu dalam menemukan ide atau konsep tersebut, sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pada siswa kelas IV yang berjumlah 19 orang di SD Negeri 132/III Ambai Bawah Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi menunjukkan bahwa pada mata pelajaran IPAS kelas IV, siswa yang dinyatakan tuntas 6 siswa dan siswa yang dinyatakan tidak tuntas 13 siswa dimana nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan pada mata pelajaran IPAS adalah 75 (KKTP). Berdasarkan observasi pengamatan yang dilakukan selama Proses Belajar Mengajar (PBM) bahwa rendahnya hasil belajar IPAS kelas IV SD Negeri 132/III Ambai Bawah Kabupaten, Kerinci Provinsi Jambi disebabkan oleh:

- a). siswa tidak memperhatikan selama proses pembelajaran;

- b). siswa lebih banyak bermain dengan temannya, saat proses belajar mengajar berlangsung;
- c). kurangnya media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran, yang menyebabkan terhambatnya ketercapaian tujuan belajar mengajar.

Berdasarkan permasalahan di atas berdampak pada hasil belajar peserta didik masih banyak yang belum tuntas. Dapat diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Data Pencapaian Hasil Belajar Siswa

No	Hasil belajar siswa	Jumlah Siswa	persentase	KKTP
1.	Tuntas	9	37,5%	75
2.	Belum tuntas	10	62,5%	
	Jumlah	19	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 37,5% dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 62,5% maka dari itu pendidik perlu melakukan peningkatan hasil belajar supaya nilai peserta didik mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) adalah 75.

Pentingnya dilakukan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model Kooperatif Tipe STAD (*Students Team Achievement Division*) yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam membangun pemahaman serta menerapkannya dalam kehidupan nyata. Salah satu alternatif solusi untuk menjawab permasalahan di atas maka model Kooperatif Tipe STAD (*Students Team Achievement*

Division) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menyelesaikan masalah serta melibatkannya dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, penulis berinisiatif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD (*Type Student Teams Achievement Divisions*). Model ini digunakan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa-siswi kelas IV di SD Negeri 132/III Ambai Bawah Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Team Achievement Division*) akan melatih siswa untuk selalu berinteraksi dan bekerjasama dengan siswa lain. Selain itu, model pembelajaran ini menuntut siswa untuk mampu bekerja secara kelompok maupun individu serta benar-benar memahami materi pelajaran yang disampaikan guru sehingga, akan tercapai prestasi belajar yang maksimal baik prestasi kelompok maupun individu. Jadi dalam kegiatan pembelajaran yang menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Team Achievement Division*) tidak ada siswa yang pasif dikarenakan semua siswa memiliki kesempatan dan peluang serta hak yang sama untuk selalu aktif, berpartisipasi dan berprestasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian peningkatan kelas dengan judul, **“Peningkatan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di**

Kelas IV SD Negeri 132/III Ambai Bawah Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi”.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS
2. Kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran IPAS
3. Siswa sering kurang fokus saat guru menyampaikan materi pembelajaran IPAS
4. Guru kurang menarik perhatian siswa dalam mengajar karena yang digunakan hanya metode ceramah dan tanya jawab saja.

Dari keempat masalah di kelas IV tersebut yang dialami oleh guru kelas yang membuat peneliti yakin dengan menggunakan model Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Dari keempat masalah di atas peneliti temui di Sekolah Dasar tersebut, maka peneliti membatasi masalah pada peningkatan hasil belajar pembelajaran IPAS menggunakan model Kooperatif Tipe STAD di kelas IV SD Negeri 132/III Ambai Bawah Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

D. Rumusan Masalah

Dari kajian Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah yang dijelaskan, maka rumusan masalah tersebut adalah: “bagaimana peningkatan hasil belajar IPAS menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe STAD di kelas IV SD Negeri 132/III Ambai Bawah Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi?''.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi secara empiris tentang peningkatan hasil belajar IPAS menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di kelas IV SD Negeri 132/III Ambai Bawah Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penulisan ini dapat bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis

1. Manfaat praktis

- a. Bagi pendidik, sebagai bahan informasi dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Bagi peneliti, mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD sebagai masukan pengetahuan dalam rangka mengetahui hasil belajar peserta didik, serta sebagai persyaratan penyelesaian studi dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

2. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dengan mengembangkan proses pembelajaran IPAS menggunakan model kooperatif tipe STAD. Melalui penelitian tindakan

kelas ini pendidik dapat mengetahui strategi pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik dalam belajar dan dapat meningkatkan sistem pembelajaran.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Hakikat Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Idris (2015:3) belajar pada hakikatnya adalah “Aktivitas manusia untuk melakukan perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar untuk mencapai berbagai kompetensi, keterampilan dan sikap. Belajar juga dapat dikatakan proses yang mengarahkan kepada pencapaian atau tujuan melalui berbagai proses pengalaman yang diciptakan oleh pendidik. Belajar juga merupakan usaha atau proses yang sengaja dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku menuju yang lebih baik. Pengembangan pembelajaran yang efektif pada dasarnya pada pemahaman tentang bagaimana peserta didik belajar atau mengalami perubahan tingkah laku. Sebab, berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran sangat bergantung kepada bagaimana proses belajar itu terjadi pada peserta didik. Kajian mengenai bagaimana terjadinya proses belajar pada organisme (peserta didik) merupakan fokus kajian teori belajar dijadikan dasar bagi upaya mempengaruhi peserta didik agar bisa belajar yang kemudian disebut dengan teori pembelajaran. Teori ini bersifat preskriptif. Sebelum lebih jauh membahas teori belajar dan pembelajaran, perlu dijelaskan lebih dahulu apa yang di maksud dengan belajar. Dalam kamus besar bahasa indonesia, secara entimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Menurut Suryono dan Haryanto (2016:9) belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh

pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Menurut Sardiman (2016:22) belajar merupakan suatu proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya yang mungkin berwujud fakta, pribadi, teori, maupun konsep. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kesuksesan atau ilmu.

Dari beberapa definisi para ahli di atas, belajar merupakan aktivitas seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap ke arah yang lebih baik. Belajar merupakan suatu proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan serta proses melalui berbagai pengalaman yang diciptakan oleh pendidik. Selain itu, belajar merupakan suatu usaha secara sengaja yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik, dari yang tidak tahu menjadi tahu, yang tidak bisa menjadi lebih bisa dan dari yang tidak terampil menjadi lebih terampil. Belajar dapat juga dipandang sebagai aktivitas individu untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap yang tujuannya untuk menambah pemahaman dalam diri seseorang menuju arah kematangan atau kedewasaan seseorang dalam berpikir, bertindak, dan bersikap.

b. Prinsip Belajar

Menurut Sukmadinata (2016:128) prinsip umum belajar sebagai berikut :

- a. Belajar merupakan bagian dari perkembangan. Belajar dan berkembang merupakan dua hal yang sangat berbeda tetapi memiliki hubungan yang erat.

- b. Belajar berlangsung seumur hidup. Hal ini dapat dikatakan prinsip belajar sepanjang masa.
- c. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan dari diri seseorang, dari lingkungan, kematangan, serta usaha dari individu secara aktif.
- d. Belajar mencakup semua aspek kehidupan. Oleh karena itu belajar harus mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dan keterampilan hidup (*life Skill*). Menurut KI Hadjar Dewantara belajar harus mengembangkan suatu cipta (kognitif), rasa (afektif), karsa (Motivasi), dan Karya (psikomotor).
- e. Kegiatan belajar bisa saja berlangsung di sembarang tempat dan waktu berlangsung baik waktu di sekolah, di rumah, di masyarakat, di tempat kerja, di alam sekitar, dalam bengkel kerja, dalam dunia industri, dan lain sebagainya.
- f. Belajar dapat berlangsung baik dengan adanya pendidik maupun tanpa pendidik. Berlangsung dalam situasi formal, informal, dan non formal.
- g. Belajar yang dilakukan dengan sengaja dan terencana untuk menuntut motivasi yang tinggi. Biasanya terkait pemenuhan tujuan yang kompleks, diarahkan pada penguasaan, dapat memecahkan suatu masalah, atau pencapaian sesuatu yang bernilai sangat tinggi. Ini harus terencana, memerlukan waktu dan dengan upaya yang bersungguh-sungguh.
- h. Perbuatan belajar dapat bervariasi dari yang sangat sederhana sampai dengan yang sangat kompleks.